

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai gambaran kecemasan pasien gagal ginjal kronik dengan prosedur hemodialisa di RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan bahwa dari 192 responden didapatkan 156 diantaranya mengalami kecemasan dalam tingkatan yang berbeda dengan hampir setengahnya berada dalam tingkat kecemasan berat (31,8%). Sedangkan 36 responden lainnya tidak mengalami kecemasan.

Jika dilihat berdasarkan gejala kecemasan yang dirasakan responden, gejala insomnia merupakan gejala yang paling banyak dialami (96,4%) seperti sulit tidur, tidur tidak memuaskan, merasa lelah saat bangun, mimpi buruk, dan terbangun tengah malam. Sedangkan gejala yang paling sedikit dialami adalah gejala ketakutan (45,8%) seperti takut terhadap gelap, takut pada orang asing, takut ditinggal sendirian, takut pada hewan, takut pada keramaian lalu lintas, dan takut pada kerumunan orang banyak.

#### **B. Saran**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, diantaranya:

##### 1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman pada pasien terhadap prosedur hemodialisis yang dijalani sebagai upaya

untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan. Pemahaman ini dapat membantu pasien merasa lebih tenang dalam menjalani proses pengobatan, sehingga pasien tidak mudah merasa khawatir secara berlebihan dan mampu beradaptasi secara emosional.

## 2. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menetapkan skrining berkala menggunakan instrumen standar agar masalah psikologis dapat dideteksi lebih awal. Kemudian hasil skrining tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai dasar intervensi dan tindak lanjut.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya bisa menjadi masukan bagi tenaga pendidik dan mahasiswa keperawatan sebagai bahan bacaan dalam peningkatan pengetahuan terkait gambaran kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani prosedur hemodialisa.

## 4. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang keilmuan di bidang keperawatan, terutama dalam pengembangan intervensi yang sesuai bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani prosedur hemodialisis.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam

mengenai kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani prosedur hemodialisis dengan menganalisa hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menjalani hemodialisa, dan penyakit penyerta.

